

---

## Pengaruh Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

<sup>1</sup>Wina Rayani, <sup>2</sup>Anidah Inayah  
<sup>1</sup>STAI Siliwangi Garut, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [winarayani1990@gmail.com](mailto:winarayani1990@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

Received: September 2024

Online: Oktober 2024

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of a scientific approach on the expressive language abilities of childhood. Research conducted at PAUD Kenanga Kp. Depok RT 02 RW 04 Mekarraya Village, Kersamanah District with a population of 35 students and took 15 students as samples. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, questionnaires and documentation as secondary sources of research. Meanwhile, in the discussion, the researcher explains the descriptive method in correlation with a quantitative approach to determine the influence of the scientific approach on children's expressive language abilities. The results of the research show that the average use of a scientific approach is 55.5%, with a good value category. Expressive Language Development is worth 80%, with a good score. Meanwhile, the influence of using a scientific approach on the development of expressive language in early childhood at Kenanga PAUD is  $0.003 < 0.05$ . This shows that there is a significant influence from variables X and Y. The strength of the influence of variable X and Y show the result coefficient determination (R Square) 0,450 which means that the strength of influence of variables X and Y is 45%*

**Keywords:** *Scientific Approach, Expressive Language Ability, Early Childhood Education*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Penelitian yang dilakukan di PAUD Kenanga Kp. Depok RT 02 RW 04 Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah dengan populasi sebanyak 35 siswa dan mengambil 15 orang siswanya sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi, wawancara, angket serta dokumentasi sebagai sumber sekunder penelitian. Sedangkan dalam pembahasannya peneliti menjabarkan dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari penggunaan pendekatan saintifik sebesar 55,5%, dengan kategori nilai baik. Perkembangan Bahasa Ekspresif bernilai 80%, dengan kategori bernilai baik. Sedangkan pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Kenanga, yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y. Kekuatan pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,450 yang mengandung pengertian bahwa kekuatan pengaruh variabel X dan Y adalah sebesar 45%.

**Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Kemampuan Bahasa Ekspresif, Anak Usia Dini**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fitrah dan kewajiban umat manusia dari sejak dilahirkan hingga menutup mata. Manusia didunia memerlukan pendidikan yang akan menjadi penerang jalan hidup yang mereka jalani. Dengan pendidikan manusia akan lebih bisa mengatur dan menemukan cara hidup yang lebih baik untuk meningkatkan derajat keilmuan dan kehidupan mereka. Pendidikan haruslah ditanamkan sejak usia dini hingga anak akan mampu dan memiliki pengalaman serta sadar bahwa pendidikan sangatlah penting untuk masa depan mereka.

“Pengalaman dan pendidikan bagi anak di atas merupakan factor yang paling menentukan dalam perkembangan anak. Isi kejiwaan anak ketika dilahirkan adalah ibarat secarik kertas yang masih kosong, artinya bagaimana nanti bentuk dan corak kertas tersebut tergantung pada cara kertas tersebut ditulis”. (Gunarso 1990, 16)

Usia dini merupakan masa keemasan (*Golden age*) masa dimana anak berusia 0-6 tahun. Pada usia tersebut adalah waktu yang tepat untuk kita sebagai orang tua atau pengajar, untuk membimbing, mengasuh, melatih dan mendidik dengan pendidikan yang baik dan benar. Sehingga dengan pendidikan yang baik dan benar harapan kita untuk menjadikan anak tersebut sebagai penerus generasi dan cita-cita orang tuanya. Dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan baik sesuai dengan harapan

Pendidikan anak usia dini mencakup aspek fisik, dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, moral, spiritual, motoric, emosional, Bahasa, bahasa dan sosial yang tepat dan benar agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan demikian sarana untuk menggali dan mengembangkan berbagai potensi anak berkembang secara optimal. (Mulyasa 2012, 44)

Dalam kemampuan berbahasa anak sama halnya kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam car acara yang semakin kompleks melalui suara, Gerakan, gestur, ekspresi wajah dan kata kata. Bahasa ekspresif berkembang dalam urutan terprediksi. (Sandra H Paternsen 2015, 201) Peran lain dari bahasa adalah pembentukan komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak. Aspek Bahasa di dalam proses belajar kemampuan berbahasa merupakan alat untuk memahami dan menyatakan pikiran. Oleh karena itu pula aspek kemampuan bahasa seringkali tidak dipisahkan dari aspek Bahasa karena proses berbahasa pada hakikatnya adalah proses bahasa. Tampak jelas bahwa masalah kemampuan berbahasa anak akan berpengaruh signifikan terhadap kegagalan belajar.

Peran guru disekolah sangat penting sekali untuk membantu anak mengoptimalkan pencapaian perkembangan bahasanya. Guru mencari metode yang sangat baik untuk pembelajarannya begitu pula dengan orang tua. Orang tua harus membantu guru disekolah untuk menjalankan metode atau pendekatan tersebut di rumah. Apabila guru dan orang tua salah memilih metode atau pendekatan maka dikhawatirkan perkembangan bahasa anak tidak akan optimal. Anak- anak akan merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan belajar bahasa.

Oleh karena itu diperlukan cara untuk pembelajaran pengembangan bahasa tersebut salah satunya dengan metode pendekatan saintifik. Pengertian Pendekatan

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang melalui 5 tahapan yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan. Sedangkan karakteristik pendekatan saintifik mempunyai ciri-ciri khusus diantaranya; proses pembelajaran berpusat pada siswa, menggunakan keterampilan proses pembelajaran dalam membangun pengetahuan, melibatkan proses Bahasa yang merangsang perkembangan intelektual ,khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, mengembangkan karakter pada siswa. Belajar ditentukan karena adanya karsa individu artinya pengetahuan didapatkan dari dirinya sendiri atau individu sedangkan lingkungan social dalah faktor sekunder. Jadi, penentu utama untuk mendapatkan suatu pengetahuan didapatkan dari dirinya sendiri. (Humaniora "Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini menurut Piaget" n.d.)

Berdasarkan hasil observasi atau studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap proses pembelajaran di PAUD Kenanga dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran berlangsung pada umumnya masih dikatakan jarang atau kurang menggunakan secara intensitasnya. Padahal hal tersebut sangat berguna atau bisa berpengaruh / berimplikasi terhadap tujuan tertentu termasuk salah satunya untuk perkembangan bahasa anak dengan terindikasi perkembangan bahasa ekspresifnya masih kurang / rendah atau tujuan yang telah dirumukan kurang tercapai secara optimal. Hal tersebut, mungkin dilatar belakangi yang diantaranya yaitu kurangnya kompetensi guru dan media lain yang kurang mendukung terhadap penggunaan pendekatan saintifik tersebut sebagai salah satu PAUD swasta yang masih taraf berbenah diri.

Mengingat betapa pentingnya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran terutama untuk mengembangkan bahasa ekspresif pada anak usia dini secara optimal, maka timbul dorongan dalam diri penulis sehingga menjadi motif untuk mengungkap lebih jauh dengan mengambil judul : "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. ( Penelitian Di kelompok B PAUD Kenanga Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut ) "Untuk di teliti lebih lanjut.

Adapun kajian terdahulu dari penelitian ini yaitu salah satunya Penelitian oleh Titin Muthmainnah dengan judul "Pengembangan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas" Dari hasil penelitian tersebut, telah didapatkan hasil keterampilan berbahasa ekspresif pada anak usia dini di RA Perwanida Tamansari sudah cukup baik, dalam mengembangkan keterampilan berbahasa ekspresif pada anak usia dini dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu bercerita, bernyanyi, bercakap-cakap dan bermain peran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas pengembangan bahasa ekspresif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menambahkan metode pendekatan saintifik untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak.

Kerangka berpikir perlu disusun sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian. Alur logis ini akan diarahkan untuk mengatasi permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini, berarti, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata serta menulis dan berhitung. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan saintifik adalah mengamati,

menanya mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi; dan mengkomunikasikan.

Landasan teoritis dalam penelitian ini menggunakan teori atau konsep pendidikan berasal dari Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD) yang dijabarkan kembali melalui STPPA. Landasan teoritis ini akan digunakan sebagai pisau analisis dalam membahas topik utama penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan Pendekatan Sainifik Terhadap Perkembangan Bahasa Ekpresif Anak Usia Dini. Objek formal penelitian ini adalah pendekatan saintifik, sedangkan objek materialnya ialah perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

Permasalahan utama penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Pendekatan Sainifik Terhadap Perkembangan Bahasa Ekpresif Anak Usia Dini. Sejalan dengan permasalahan utama, rumusan masalah penelitian ini ialah untuk mengetahui pendekatan saintifik di PAUD Kenanga Desa Mekarraya Kec.Kersamanah Kab. Garut, untuk mengetahui perkembangan Bahasa Ekpresif anak usia dini di PAUD kenanga Desa Mekarraya Kec.Kersamanah, untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Kenanga Desa Mekarraya kec. Kersamanah.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut dan masalah lain yang ada kaitannya dengan pendekatan saintifik dan perkembangan bahasa ekspresif anak, serta sebagai salah satu bahan yang dapat memperkaya penelitian khususnya bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tolak ukur maupun referensi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam memaksimalkan kemampuan bahasa ekspresif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Manfaat Praktis; bagi guru, sebagai tambahan ilmu dan sumbang pemikiran agar dapat menjadi seorang pengajar dan orang tua yang baik dalam memberikan stimulus sehingga dapat menghasilkan perkembangan bahasa anak yang optimal. Bagi Siswa, Dapat mengembangkan perkembangan bahasa ekspresif belajar anak usia dini, sehingga dapat menghasilkan perkembangan bahasa yang optimal. Bagi Orangtua, Sebagai tambahan ilmu sehingga orang tua lebih mengetahui tugas- tugas perkembangan anak- anak mereka dan mengetahui cara penerapan pendekatan yang baik untuk mengoptimalkan perkembangan anak, serta menyamakan cara pendekatan pembelajaran disekolah dengan di rumah. Bagi STAI Siliwangi, sebagai sumbangan ilmu pengetahuan untuk penelitan selanjutnya tentang seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan mengenai masalah yang diteliti bagi peneliti dna juga sebagai pengalaman awal bagi peneliti dalam melakukan serangkaian penelitian.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2015, 14)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasi sederhana, dengan menggunakan paradigma penelitian sederhana hubungan antar variable dalam paradigma penelitian sederhana.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Kenanga Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut Jawa Barat yang berjumlah 35 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi yang sampel yang akan diteliti jumlahnya sedikit maka peneliti menjadikan seluruh siswa kelas B di PAUD Kenanga Kp. Depok Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut yang berjumlah 15 orang sebagai sampel.

Sumber data primer adalah data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian. Fungsi utama data primer adalah untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Pada poin ini, fungsi data primer adalah menjadi dasar jawaban sebuah rumusan masalah agar bias lebih valid. Sumber data primer: sumber data ini di dapatkan sendiri oleh penulis dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan pemberian angket terhadap siswa, Guru, dan orang tua siswa PAUD Kenanga, Kp. Depok RT 02 RW 04 Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut Jawa Barat. Sumber data sekunder: Sumber data ini penulis dapat dari buku, internet dan Jurnal.

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap paling tepat dan akan membantu kelancaran proses pelaksanaan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan; pertama, observasi, dalam hal ini peneliti mengamati tentang cara guru di PAUD Kenanga mengajar dalam menggunakan pendekatan saintifik terhadap bahasa ekspresif anak. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat data yang ada di lapangan. Kedua, wawancara. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono 2015, 317). Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru, murid dan Orang tua siswa dan siswi PAUD Kenanga RT 02 RW 04 Desa Mekarraya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Ketiga, angket/ kuesioner. Kuesioner ini penulis berikan kepada Guru, siswa, dan Orang Tua yang akan membantu penulis untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian ini. Keempat, dokumentasi. Penulis mencoba mendokumentasikan percobaan Pendekatan Saintifik terhadap bahasa ekspresif Anak usia dini kelompok B di PAUD Kenanga.

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah yaitu dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipilih oleh peneliti karena peneliti menggunakan *sampling population* dalam penelitian ini. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program dan aplikasi SPSS 26.

Teknik analisis data dalam penelitian ini lebih detilnya menggunakan analisis regresi linear, analisis ini merupakan studi ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dengan maksud untuk meramalkan nilai variabel tidak bebas. (Herlina n.d., 123) lebih jelas lagi, metode analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis regresi linear yang merupakan analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Rencana uji regresi linear yang dimaksud untuk menguji tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Peneliti membuat instrument untuk penelitian dan menggunakan uji instrument, berupa uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Realitas Penggunaan Pendekatan Saintifik

Dalam upaya mengetahui realitas penggunaan pendekatan saintifik di PAUD Kenanga, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diperoleh dari teknik kuesioner yang telah penulis sebar kepada 15 responden yang merupakan orang tua siswa dari sample yang akan diteliti dengan jumlah pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan

#### Hasil analisis deskriptif variabel X

**Tabel 1. Penggunaan Pendekatan Saintifik**

Penggunaan Pendekatan Saintifik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	6.7	6.7	6.7
	14.00	1	6.7	6.7	13.3
	18.00	3	20.0	20.0	33.3
	22.00	1	6.7	6.7	40.0
	23.00	1	6.7	6.7	46.7
	25.00	1	6.7	6.7	53.3
	27.00	2	13.3	13.3	66.7
	28.00	3	20.0	20.0	86.7
	45.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

#### Statistik Deskriptif Variabel X

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel X**

Statistics												
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.67	2.93	2.80	3.20	2.80	2.87	2.67	2.60	2.67	2.60	250.000
Median		2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	250.000
Mode		2	2	2	5	1 <sup>a</sup>	2	1 <sup>a</sup>	2	2	1 <sup>a</sup>	18.00 <sup>a</sup>

Std. Deviation	1.345	1.387	1.474	1.521	1.474	1.407	1.447	1.183	1.175	1.404	989.949
Variance	1.810	1.924	2.171	2.314	2.171	1.981	2.095	1.400	1.381	1.971	98.000
Range	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36.00
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9.00
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45.00
Sum	40	44	42	48	42	43	40	39	40	39	375.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari data di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari penggunaan pendekatan saintifik sebesar 25 dari skor ideal 45 jika hal tersebut dipresentasikan bahwa rata-rata dari penggunaan majalah dakwah adalah  $\frac{25}{45} \times 100\% = 55,5\%$ , hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik bernilai baik.

**Realitas Variabel Y (Perkembangan Bahasa Ekspresif)**

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Y**

Statistics												
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.13	4.00	4.00	4.07	4.07	4.07	4.13	4.00	4.07	3.80	403.333
Median		5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	460.000
Mode		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.00
Std. Deviation		1.356	1.309	1.363	1.335	1.335	1.335	1.356	1.309	1.335	1.521	1.303.658
Variance		1.838	1.714	1.857	1.781	1.781	1.781	1.838	1.714	1.781	2.314	169.952
Range		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40.00
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10.00
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.00
Sum		62	60	60	61	61	61	62	60	61	57	605.00

Dari hasil variabel Y di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Kenanga sebesar 40 dari skor ideal 50 jika hal tersebut dipresentasikan sebagai berikut :  $\frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$ , hal ini menunjukkan bahwa perkembangan Bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Kenanga bernilai baik.

**Pengujian Instrumen Penelitian**

**Uji Validitas Dan Uji Reabilitas**

Uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kuesioner. Untuk mengetahui kevalidan kuesioner peneliti menggunakan *software* SPSS untuk menghitung data tersebut. Berdasarkan hasil SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner pada variabel X dan Y dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan *software* SPSS, diketahui variabel X angka *Cronbach Alpha* adalah 0,808 dan Variabel Y 0,795 lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* 0.060. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y yakni penggunaan metode saintifik dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sampel. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan *software* SPSS. Adapun Hipotesis nihil (Ho) dan Hipotesis alternatifnya (Ha) adalah sebagai berikut.

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya
- b. jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	966.535.022
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.090
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel *output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

Asiym.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak di uji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviaton from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviaton from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VY * VX	Between Groups	(Combined)	2218.667	9	246.519	7.672	.019
		Linearity	1071.467	1	1071.467	33.344	.002
		Deviation from Linearity	1147.199	8	143.400	4.463	.060
	Within Groups		160.667	5	32.133		
	Total		2379.333	14			

Berdasarkan *output* SPSS hasil uji linearitas, bahwa nilai signifikansi dari *deviaton from linearity* adalah 0,060 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai data pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah linear.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji regresi linier sederhana. Uji regresi linear sederhana bisa dilakukan apabila data memenuhi syarat validitas dan reliabilitas serta memenuhi syarat normalitas dan linearitas. Dari Hasil perhitungan sebelumnya data variabel X (pendekatan saintifik ) dan variabel Y (perkembangan bahasa ekspresif anak usia ) telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, normalitas dan linearitas. Maka berikut hasil perhitungan regresi linear sederhana melalui *software* SPSS.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.467	1	1071.467	10.650	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1307.866	13	100.605		
	Total	2379.333	14			

- a. Dependent Variable: VY
- b. Predictors: (Constant), VX

Berdasarkan hasil *output* SPSS diketahui tingkat signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan

kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pendekatan saintifik (X) terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini (Y).

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.408	10.030

a. Predictors: (Constant), VX

b. Dependent Variable: VY

Dari *output* SPSS tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,450 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (pendekatan saintifik ) terhadap variabel Y (perkembangan Bahasa ekspresif anak usia dini ) adalah sebesar 45%.

### SIMPULAN

Penggunaan pendekatan saintifik di PAUD Kenanga menunjukkan hasil yang baik. Analisis deskriptif terhadap variabel X, yang mengukur penggunaan pendekatan saintifik, menghasilkan rata-rata 25 dari skor ideal 45, yang jika dipresentasikan menjadi 55,5%. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik di PAUD Kenanga berada dalam kategori yang baik.

Selain itu, perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Kenanga juga menunjukkan hasil yang baik. Rata-rata perkembangan bahasa ekspresif anak mencapai 40 dari skor ideal 50, yang berarti 80%, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak di PAUD tersebut berada pada tingkat yang baik.

Lebih jauh lagi, analisis terhadap pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan saintifik (variabel X) terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak (variabel Y). Kekuatan pengaruh tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (R Square) yang mencapai 0,450, yang mengindikasikan bahwa 45% perkembangan bahasa ekspresif anak dapat dijelaskan oleh penggunaan pendekatan saintifik di PAUD Kenanga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gunarso, Singgih D. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulya, 1990.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis mengolah Data Kuisisioner menggunakan SPSS*, h. 123. n.d.
- Humaniora "Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini menurut Piaget". n.d. /www.kompasiana.com (accessed Juni Senin, 2022).
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sandra H Paternsen, Donna S Wittmer. "Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis pendekatan Anatr Personal". Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.